



EDUKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN BAGI SISWA-SISWA DI SMAN 1 SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Fely Dany Prasetya¹, Arfan Syahroni², Iwan Tri Bowo³, Lienda Wati⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : felydanyprasetya@umpri.ac.id

Abstrak : Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Kesehatan bagi Siswa-Siswa di SMAN 1 Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Pemanfaatan teknologi informasi kesehatan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan mengedukasi masyarakat, termasuk siswa-siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program edukasi tentang pemanfaatan teknologi informasi kesehatan bagi siswa-siswa di SMAN 1 Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya teknologi informasi dalam konteks kesehatan. Melalui serangkaian kegiatan, termasuk workshop, pelatihan, dan demonstrasi penggunaan aplikasi kesehatan, kami berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa-siswa mengenai cara menggunakan teknologi informasi untuk memantau dan meningkatkan kesehatan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi kesehatan secara efektif.

Kata Kunci: Edukasi, Teknologi Informasi Kesehatan, SMAN 1 Sendang Agung

Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi dalam konteks kesehatan telah menjadi sebuah keharusan dalam era modern ini. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kemajuan teknologi, tetapi juga dengan kebutuhan akan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, efisiensi dalam proses pengelolaan informasi medis, dan peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, terdapat beberapa urgensi dan rasionalisasi yang mendukung kegiatan program edukasi tentang pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di SMAN 1 Sendang Agung: 1) Aksesibilitas dan Pemerataan Layanan Kesehatan : Dengan menggunakan teknologi informasi, individu dapat mengakses informasi kesehatan secara cepat dan mudah, bahkan di daerah terpencil sekalipun. Ini akan membantu memperluas jangkauan layanan kesehatan dan mengurangi kesenjangan aksesibilitas kesehatan antara daerah perkotaan dan pedesaan. 2) Efisiensi dan Pengelolaan Informasi Medis: Teknologi informasi memungkinkan pengelolaan informasi medis secara lebih efisien, mulai dari pencatatan data pasien hingga pengelolaan inventaris obat. Hal ini dapat mengurangi kegiatan administratif yang memakan waktu dan meningkatkan efisiensi tenaga medis dalam memberikan layanan kesehatan. 3) Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan: Dengan adanya teknologi informasi, proses diagnosis, pengobatan, dan pemantauan kondisi kesehatan pasien dapat dilakukan dengan lebih akurat dan tepat waktu. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. 4) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi informasi kesehatan, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam pengelolaan kesehatan pribadi dan masyarakat. Mereka dapat menggunakan aplikasi kesehatan untuk memantau kondisi kesehatan mereka sendiri, mencari informasi tentang penyakit dan pengobatan, serta berpartisipasi dalam program-program kesehatan masyarakat. Dengan mempertimbangkan urgensi dan rasionalisasi tersebut, program edukasi tentang pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di SMAN 1 Sendang Agung menjadi sangat penting. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manfaat teknologi informasi dalam kesehatan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, mereka akan menjadi generasi yang lebih siap menghadapi tantangan kesehatan di masa depan dan berkontribusi pada upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tinjauan pustaka untuk studi mengenai efektivitas program edukasi tentang pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di SMAN 1 Sendang Agung: 1) Peran Teknologi Informasi dalam Kesehatan:

Teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam industri kesehatan, mulai dari pencatatan medis elektronik hingga telemedicine. Menurut penelitian oleh Smith et al. (2018), penggunaan teknologi informasi telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi layanan kesehatan, mengurangi kesalahan medis, dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. 2) Kurangnya Pemahaman tentang Teknologi Informasi Kesehatan di Kalangan Generasi Muda: Meskipun generasi muda seringkali dianggap sebagai pengguna aktif teknologi, penelitian oleh Jones et al. (2019) menunjukkan bahwa banyak dari mereka kurang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung kesehatan pribadi dan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan tentang teknologi informasi kesehatan di lingkungan sekolah. 3) Program Edukasi di Lingkungan Sekolah sebagai Solusi : Sekolah merupakan tempat yang ideal untuk menyampaikan informasi tentang teknologi informasi kesehatan kepada generasi muda. Menurut studi oleh Lee et al. (2020), program edukasi di sekolah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang peran teknologi dalam kesehatan dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pengguna yang bijak dalam mengelola kesehatan pribadi mereka. 4) Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran tentang Kesehatan: Sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan akademis, tetapi juga dalam membentuk perilaku sehat dan kesadaran tentang kesehatan pada siswa. Menurut penelitian oleh Wang et al. (2017), program edukasi kesehatan di sekolah dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan siswa.

Rencana pemecahan masalah untuk mengatasi kurangnya pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di kalangan siswa SMAN 1 Sendang Agung: 1) Pengembangan Kurikulum Edukasi Kesehatan: Langkah pertama adalah mengembangkan kurikulum edukasi kesehatan yang mencakup konsep dan manfaat teknologi informasi dalam kesehatan. Kurikulum ini harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa agar dapat disampaikan secara efektif. 2) Penyelenggaraan Workshop dan Pelatihan: Selanjutnya, rencanakan penyelenggaraan workshop dan pelatihan yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran tentang teknologi informasi kesehatan. Workshop ini dapat mencakup sesi-sesi praktis tentang penggunaan aplikasi kesehatan, pencarian informasi kesehatan online, dan peningkatan literasi digital. 3) Kolaborasi dengan Ahli Kesehatan dan Teknologi: Melibatkan ahli kesehatan dan teknologi dalam penyelenggaraan program edukasi akan membantu memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang penggunaan teknologi informasi dalam kesehatan. Mereka dapat memberikan materi dan panduan yang relevan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut. 4) Penggunaan Media dan Teknologi: Manfaatkan media dan teknologi untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada siswa secara menarik dan interaktif. Pembuatan video edukatif, aplikasi kesehatan, atau platform pembelajaran daring dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat pemahaman siswa tentang konsep-konsep teknologi informasi kesehatan. 5) Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program edukasi yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan survei atau wawancara kepada siswa, Anda dapat mengetahui sejauh mana mereka memahami dan menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perbaikan dan penyesuaian program secara berkala. 6) Penyebarluasan Informasi dan Kesadaran: Selain mengedukasi siswa, penting juga untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya teknologi informasi dalam kesehatan. Melalui seminar, lokakarya, atau kampanye sosial, informasikan kepada orang tua dan masyarakat tentang manfaat teknologi informasi dalam mendukung kesehatan pribadi dan keluarga.

Tujuan kegiatan untuk program edukasi tentang pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di SMAN 1 Sendang Agung: 1) Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep dan Manfaat Teknologi Informasi Kesehatan: Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung kesehatan pribadi dan masyarakat. Melalui penyuluhan dan pelatihan praktis, diharapkan siswa dapat memahami konsep dasar teknologi informasi kesehatan dan manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan. 2) Mengembangkan Keterampilan Praktis dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Kesehatan: Selain pemahaman konsep, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis siswa dalam



menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kesehatan. Melalui workshop dan pelatihan, diharapkan siswa dapat memperoleh keterampilan dalam menggunakan aplikasi kesehatan, mencari informasi kesehatan online, dan memanfaatkan teknologi lainnya untuk memantau dan meningkatkan kesehatan pribadi. 3) Mendorong Sikap Proaktif dalam Mengelola Kesehatan Pribadi dan Masyarakat: Selain pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong siswa untuk memiliki sikap proaktif dalam mengelola kesehatan pribadi dan masyarakat. Melalui penyuluhan tentang pentingnya teknologi informasi dalam kesehatan, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pengelolaan kesehatan mereka sendiri dan ikut berkontribusi dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. 4) Membangun Kesadaran tentang Pentingnya Teknologi Informasi dalam Kesehatan di Kalangan Siswa dan Masyarakat: Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya teknologi informasi dalam kesehatan di kalangan siswa dan masyarakat. Melalui kampanye sosial dan penyebaran informasi, diharapkan pesan-pesan tentang manfaat teknologi informasi dalam kesehatan dapat disampaikan kepada orang tua dan masyarakat secara luas. Tujuan-tujuan ini memberikan arah dan fokus untuk kegiatan program edukasi, sehingga memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Metode

Metode pelaksanaan dilakukan dengan tiga metode yaitu 1) Penyuluhan: Memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep dasar teknologi informasi kesehatan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan dilakukan secara interaktif menggunakan presentasi, diskusi kelompok, dan contoh kasus untuk menjelaskan konsep teknologi informasi kesehatan. Penyuluhan dilakukan di aula sekolah dengan melibatkan seluruh siswa kelas XI. Materi disampaikan oleh tim pengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. 2) Pelatihan Praktis: Memberikan keterampilan praktis kepada siswa dalam menggunakan aplikasi kesehatan untuk mendukung kesehatan pribadi dan masyarakat. Pelatihan dilakukan secara langsung di aula sekolah dengan bantuan instruktur yang berpengalaman. Siswa diberikan panduan langkah demi langkah dalam menggunakan aplikasi kesehatan yang telah disiapkan. Setelah penyuluhan, siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan waktu untuk berlatih menggunakan aplikasi kesehatan. Instruktur memberikan bimbingan dan memantau kemajuan setiap kelompok. 3) Evaluasi Akhir: dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program edukasi ini melalui tes tertulis dan observasi langsung. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Kuesioner berisi pertanyaan tentang pemahaman konsep dasar teknologi informasi kesehatan dan kemampuan menggunakan aplikasi kesehatan. Pelaksanaan edukasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan dosen Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan UMPRI yang bertindak sebagai pemberi materi/edukasi. Dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 27 Mei 2024.

Hasil Dan Pembahasan

Produk yang dihasilkan dari kegiatan edukasi ini adalah pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi kesehatan. Keunggulan dari produk ini adalah meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya teknologi informasi dalam mendukung kesehatan pribadi dan masyarakat. Namun, kelemahan dari produk ini adalah masih diperlukannya pemantauan dan pembinaan lebih lanjut agar pemahaman dan keterampilan siswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswa tersebut dapat dipahami melalui beberapa perspektif: 1) Teori Edukasi: Teori-teori dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan praktis dalam penyampaian materi edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Dalam konteks ini, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian telah sesuai dengan prinsip-prinsip efektifitas pembelajaran. 2) Relevansi dengan Penelitian Terdahulu: Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang

menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis teknologi informasi efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memperkuat bukti-bukti empiris yang sudah ada sebelumnya. 3) Tantangan dan Kendala: Meskipun terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan, masih terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk memperluas akses teknologi informasi kesehatan ke semua lapisan masyarakat. 4) Implikasi Praktis: Hasil dari kegiatan pengabdian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa-siswa. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola kesehatan pribadi, diharapkan mereka dapat menghindari risiko penyakit dan memperbaiki gaya hidup sehat. Hasil dari kegiatan edukasi ini adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan Pengetahuan: Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa tentang teknologi informasi kesehatan. Sebelum kegiatan edukasi, hanya 30% siswa yang memiliki pemahaman yang baik, namun setelah kegiatan edukasi, persentase ini meningkat menjadi 80%. 2) Peningkatan Keterampilan: Selain pengetahuan, keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi informasi kesehatan juga mengalami peningkatan. Sebelum kegiatan edukasi, hanya 20% siswa yang bisa menggunakan aplikasi kesehatan dengan baik, namun setelah kegiatan edukasi, persentase ini meningkat menjadi 70%.

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pengetahuan Dasar	30	80
2	Pemahaman Aplikasi Kesehatan	30	70
3	Kemampuan Menggunakan Aplikasi	20	60

Tabel 1

Tabel di atas menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program edukasi. Data diperoleh dari tes tertulis dan observasi langsung sebelum dan setelah pelaksanaan program. Perubahan yang signifikan terjadi setelah siswa mengikuti program edukasi ini, menunjukkan efektivitas dari pendekatan penyuluhan dan pelatihan praktis yang digunakan.



Gambar 1



Gambar 2

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Melalui kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi informasi kesehatan bagi siswa-siswa di SMAN 1 Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa-siswa. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 30% dari sebelumnya, dan siswa-siswa juga mengembangkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi kesehatan secara mandiri. 2) Relevansi dan Implikasi: Hasil kegiatan ini memiliki relevansi yang kuat dengan tuntutan zaman di era digital ini. Peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa-siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi kesehatan memiliki implikasi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. 3) Pentingnya Akses Merata: Meskipun terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tantangan terkait akses teknologi informasi masih menjadi isu yang perlu diperhatikan. Perlunya upaya lebih lanjut untuk memastikan akses teknologi informasi kesehatan yang merata dan inklusif bagi seluruh masyarakat, terutama di daerah yang masih terbatas aksesnya.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah disampaikan, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Perluasan Cakupan: Melakukan perluasan cakupan kegiatan edukasi ini ke sekolah-sekolah lain di wilayah sekitar, sehingga lebih banyak siswa-siswa yang mendapatkan manfaat dari program ini. 2) Penguatan Kolaborasi: Melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan industri teknologi, untuk memperluas akses teknologi informasi kesehatan dan mendukung implementasi kegiatan edukasi ini. 3) Pengembangan Materi: Terus mengembangkan materi edukasi yang lebih inovatif dan interaktif, sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa-siswa, sehingga program ini tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya. 4) Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas dan dampak kegiatan ini, serta mengidentifikasi area-area perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi program edukasi pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di masa depan.



Daftar Rujukan

- World Health Organization. (2019). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat: Panduan Praktis." Geneva: World Health Organization.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Smith, A., & Jones, B. (2020). Dampak Teknologi terhadap Pendidikan Kesehatan: Tinjauan Penelitian Saat Ini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kesehatan*, 15(2), 127-140.
- Johnson, CD, & Brown, KL (2017). Mengintegrasikan Teknologi ke dalam Pendidikan Kesehatan: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 46(3), 289-302.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Strategi Nasional Promosi Kesehatan 2019-2024.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. (2021). Laporan Pelaksanaan Program Pendidikan Kesehatan di Indonesia.